

ABSTRAK

Komunikasi antarpribadi merupakan salah satu faktor penting dalam proses adaptasi mahasiswa rantau di lingkungan baru. Mahasiswa rantau Tapanuli Selatan di Universitas Malikussaleh memiliki kebiasaan menggunakan panggilan *Iboto* sebagai bentuk sapaan yang berasal dari budaya Batak Angkola-Mandailing. Dalam konteks perantauan, penggunaan panggilan tersebut menarik untuk dikaji karena diduga berperan dalam membangun keakraban awal antar mahasiswa yang sebelumnya belum saling mengenal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan panggilan *Iboto* sebagai sarana keakraban instan dalam komunikasi antarpribadi mahasiswa rantau Tapanuli Selatan di Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Informan penelitian berjumlah enam orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa panggilan *Iboto* berfungsi sebagai simbol identitas budaya yang menciptakan rasa nyaman, aman, dan memiliki di antara mahasiswa rantau Tapanuli Selatan. Penggunaan panggilan tersebut mempermudah komunikasi antarpribadi, mengurangi kecanggungan, serta mendorong keterbukaan diri (*self-disclosure*) sehingga hubungan berkembang dari tahap pengenalan menuju hubungan yang lebih dekat. Berdasarkan Teori Penetrasi Sosial Altman dan Taylor, penggunaan panggilan *Iboto* mendukung perkembangan hubungan melalui lapisan terluar, lapisan menengah, hingga pada sebagian informan menunjukkan perkembangan hubungan menuju lapisan yang lebih mendalam, meskipun belum sepenuhnya mencapai lapisan inti. Dengan demikian, panggilan *Iboto* berperan sebagai sarana yang mempercepat terbentuknya keakraban awal dalam komunikasi antarpribadi mahasiswa rantau Tapanuli Selatan di Universitas Malikussaleh.

Kata Kunci: Panggilan *Iboto*, komunikasi antarpribadi, keakraban instan, mahasiswa rantau Tapanuli Selatan, Teori Penetrasi Sosial

ABSTRACT

Interpersonal communication is an important factor in the adaptation process of out-of-town students in a new environment. Out-of-town students from South Tapanuli at Malikussaleh University have a habit of using the term Iboto as a form of greeting originating from the Batak Angkola-Mandailing culture. In the context of out-of-town students, the use of this term is interesting to study because it is thought to play a role in building initial familiarity between students who previously did not know each other. This study aims to describe and analyze the use of the term Iboto as a means of instant familiarity in interpersonal communication among out-of-town students from South Tapanuli at Malikussaleh University. This study uses a qualitative approach with a phenomenological research type. The research informants numbered six people selected using a purposive sampling technique. Data collection was carried out through in-depth interviews, while data analysis used the Miles and Huberman interactive model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the term Iboto functions as a symbol of cultural identity that creates a sense of comfort, security, and belonging among out-of-town students from South Tapanuli. The use of this term facilitates interpersonal communication, reduces awkwardness, and encourages self-disclosure so that relationships develop from the introductory stage to a closer relationship. Based on Altman and Taylor's Social Penetration Theory, the use of the Iboto term supports the development of relationships through the outermost layer, the middle layer, until some informants show the development of relationships towards a deeper layer, although it has not yet fully reached the core layer. Thus, the Iboto term plays a role as a means to accelerate the formation of initial familiarity in interpersonal communication between students from the South Tapanuli region at Malikussaleh University.

Keywords: Iboto term, interpersonal communication, instant intimacy, students from South Tapanuli, Social Penetration Theory